

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbandingan pemahaman berita serta sikap generasi Z mengenai isu sampah plastik melalui berita teks dan berita data. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pemahaman masyarakat terkait berita data masing sangat minim karena disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya ketertarikan pada informasi angka dan data (Yang & Du, 2016). Hal ini juga didukung pernyataan Lee dan Kim (2015) yang menyatakan bahwa audiens dapat memahami sajian berita data hanya ketika mereka telah memiliki pengetahuan mengenai isu tersebut. Padahal media memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa urgensi dan perhatian masyarakat mengenai suatu isu (Zhao *et al*, 2011). Didukung oleh pernyataan Hahn dan Stalpl (2018), maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dampak positif jurnalisme data dalam hal kaitannya dengan publik.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada isu sampah plastik, yang juga sekaligus bertujuan untuk mengetahui sikap masyarakat terkait isu. Ariestya (2020) berpendapat bahwa kesadaran kognitif generasi Z mengenai isu lingkungan tidak berkorelasi kuat dengan kesadaran konatif mereka. Maka dari itu, peneliti meneliti lebih lanjut mengenai sikap generasi Z mengenai isu lingkungan, salah satunya isu sampah plastik.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian “Perbandingan Tingkat Pemahaman Berita dan Sikap Generasi Z Terhadap Isu Sampah Plastik Melalui Berita Teks Dan Berita Data”, peneliti memiliki kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam menjawab pertanyaan penelitian mengenai seberapa tinggi tingkat pemahaman generasi Z terkait isu sampah plastik melalui

- berita teks, kelompok berita teks memperoleh nilai peringkat rata-rata sebesar 48,78.
2. Dalam menjawab pertanyaan penelitian mengenai seberapa tinggi tingkat pemahaman generasi Z terkait isu sampah plastik melalui berita data, kelompok berita data memperoleh nilai peringkat rata-rata sebesar 62,22.
 3. Perbandingan nilai peringkat rata-rata pada variabel pemahaman berita pada kelompok berita teks dan berita data mengenai isu sampah plastik tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara dua kelompok. Nilai Asymp. Sig yang diperoleh adalah .027. Namun, kelompok berita data memiliki nilai peringkat rata-rata keseluruhan yang lebih unggul dibandingkan kelompok berita teks, pada dimensi pemahaman literal, reorganisasi, penilaian dan penghargaan. Kelompok berita teks unggul pada dimensi pengambilan kesimpulan. Pada variabel ini, kedua format pemberitaan memiliki efek yang sangat kecil dengan nilai *effect size* sebesar -.210.
 4. Dalam menjawab pertanyaan penelitian seberapa tinggi skor sikap generasi Z terkait isu sampah plastik melalui berita teks, kelompok berita teks memperoleh nilai peringkat rata-rata sebesar 50.44.
 5. Dalam menjawab pertanyaan penelitian seberapa tinggi skor sikap generasi Z terkait isu sampah plastik melalui berita data, kelompok berita data memperoleh nilai peringkat rata-rata sebesar 60.56.
 6. Perbandingan nilai peringkat rata-rata pada variabel pembentukan sikap pada kelompok berita teks dan berita data mengenai isu sampah plastik tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara dua kelompok. Nilai Asymp. Sig yang diperoleh adalah .093. Namun, secara keseluruhan kelompok berita data memiliki nilai peringkat rata-rata yang lebih unggul dibandingkan kelompok berita teks, yaitu pada dimensi menerima, merespons, menghargai dan bertanggung jawab. Pada variabel ini, kedua format

pemberitaan memiliki efek yang sangat kecil dengan nilai *effect size* sebesar -.160.

7. Perbedaan yang diperoleh antara kelompok berita teks dan berita data tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Melalui hasil uji *Mann Whitney*, diketahui nilai signifikansi pada variabel pemahaman berita sebesar .027 dan variabel pembentukan sikap sebesar .093. Nilai signifikansi pada dua variabel independen melebihi dari 0,05. Maka dari itu, H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan sikap generasi Z antara berita teks dan berita data terhadap isu sampah plastik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan dari penelitian yang dilaksanakan, penelitian ini menggunakan stimuli berita teks dan berita data untuk mengukur dimensi pemahaman berita dan pembentukan sikap, dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pemahaman berita serta sikap melalui berita teks dan berita data. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam terkait pemahaman berita dan pembentukan sikap melalui format pemberitaan yang berbeda, terutama dalam penerapan jurnalisme data. Untuk melihat apakah ada perbedaan, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan metode penelitian lain, seperti survei. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pemahaman berita serta sikap.

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini belum menggali secara mendalam terkait pemahaman berita serta sikap terhadap format pemberitaan yang berbeda. Maka dari itu, peneliti menyarankan adanya penelitian lanjutan untuk mengisi research gap pada penelitian ini. Peneliti juga menyarankan untuk melihat efek pemberitaan pada populasi serta sampel yang lebih variatif.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pemahaman berita serta sikap khalayak melalui berita teks dan berita data. Hal ini belum menjawab kemampuan pendekatan dengan jurnalisme data yang dapat meningkatkan interaksi pembaca serta meningkatkan perubahan pemahaman serta perilaku mereka (Hahn & Stalph, 2018). Maka dari itu, peneliti menyarankan media dalam meningkatkan kualitas pemaparan dan kedalaman isu pada berita data, agar dapat meningkatkan pemahaman serta sikap khalayak mengenai suatu isu.

